

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR (SAA)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023-2024**

**PERANCANGAN PUSAT PAMERAN TANAMAN DAN PROMOSI WISATA ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK  
DI LUBUK MINTURUN, KOTA PADANG**

Ketua & Wakil Koordinator :

**Ir. Nasril S, M. T.**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Elfida Agus, M.T**

**Red Savitra Syafril, S.T., M.T**

Disusun Oleh :

**Muhammad Amar Arista**

**1910015111035**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :  
PERANCANGAN PUSAT PAMERAN TANAMAN DAN PROMOSI WISATA ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK  
DI LUBUK MINTURUN, KOTA PADANG

Oleh:

Muhammad Amar Arista  
1910015111035

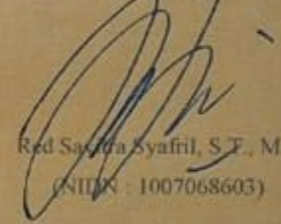
Padang, 23 Januari, 2024  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Elfida Agus, M.T.  
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II



Red Saetra Syafri, S.T., M.T.  
(NIDN : 1007068603)

Mengetahui

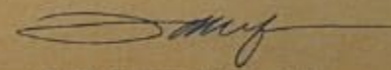
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI  
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,  
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG 2024

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amar Arista  
NPM : 1910015111035  
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

**PERANCANGAN PUSAT PAMERAN TANAMAN DAN PROMOSI WISATA ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK  
DI LUBUK MINTURUN, KOTA PADANG**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024  
  
Muhammad Amar Arista



# PERANCANGAN PUSAT PAMERAN TANAMAN DAN PROMOSI WISATA ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK DI LUBUK MINTURUN, KOTA PADANG

Muhammad Amar Arista<sup>1)</sup>, Elfida Agus<sup>2)</sup>, Red Savitra Syafril<sup>3)</sup>  
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [amararista07@gmail.com](mailto:amararista07@gmail.com), [elfidaagus@bunghatta.ac.id](mailto:elfidaagus@bunghatta.ac.id), [redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id](mailto:redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*Lubuk Minturun is one of the sub-districts in Padang City which is known as an agro-tourism area that has various types of plants, such as fruit plants and flower plants. Apart from being an agro-tourism area, Lubuk Minturun also has various tourist attractions such as the Lareh River Japanese Bunker, lorry baths and the old Seragon forest bridge, the None Dutch Bath, and the Meneer Bath, the Nur Zikrullah Mosque and mini Mecca, a 7-story waterfall, and many more. This is one of the potentials that can bring benefits in terms of tourism and the economy in the Lubuk Minturun area. However, the lack of development and promotion has caused the Lubuk Minturun area to receive less attention from tourists, and the influence of the COVID-19 pandemic has also affected the level of tourist visits. For this reason, this research was conducted to increase the attention of tourists to visit Lubuk Minturun and enjoy the existing tourism using a qualitative approach method through field surveys and resource interviews. The data obtained will be processed to serve as guidelines for designing plant exhibitions and tourism promotion center buildings as a forum for plant-based educational tourism and tourism promotion in Lubuk Minturun.*

**Keyword :** Exhibitions, Plants, Nature Tourism, Agrotourism.

## ABSTRAK

Lubuk Minturun merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang yang dikenal sebagai kawasan agrowisata yang memiliki berbagai jenis tanaman, seperti tanaman buah-buahan dan tanaman bunga. Selain sebagai kawasan agrowisata, Lubuk Minturun juga memiliki berbagai tempat wisata seperti Bunker Jepang Sungai Lareh, pemandian lori dan jembatan tua hutan Seragon, Pemandian Belanda None, dan Pemandian Meneer, Masjid Nur Zikrullah dan mini Mekkah. , air terjun 7 lantai, dan masih banyak lagi. Hal inilah yang menjadi salah satu potensi yang dapat membawa manfaat dari segi pariwisata dan perekonomian di kawasan Lubuk Minturun. Namun minimnya pengembangan dan promosi menyebabkan kawasan Lubuk Minturun kurang mendapat perhatian wisatawan, dan pengaruh pandemi COVID-19 juga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan perhatian wisatawan agar berkunjung ke Lubuk Minturun dan menikmati wisata yang ada dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui survei lapangan dan wawancara narasumber. Data yang diperoleh akan diolah untuk dijadikan pedoman perancangan bangunan pameran tumbuhan dan pusat promosi wisata sebagai wadah wisata edukasi dan promosi wisata nabati di Lubuk Minturun.

Kata kunci : Pameran, Tumbuhan, Wisata Alam, Agrowisata.

## PRAKATA

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul “ **Perencanaan Pusat Pameran Tanaman Dan Promosi Wisata Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik Di Lubuk Minturun, Kota Padang** ”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah S.W.T**, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk dalam pengerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** dan Keluarga yang selalu memberi semangat, dukungan dan doanya dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
3. **Diri saya** sendiri yang telah berusaha sebisa mungkin untuk menjalankan proses perkuliahan dan menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc** Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
6. Bapak **Ir. Nasril S., M.T.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sekaligus Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Ibu **Ir. Elfida Agus, M.T.**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
9. Bapak **Red Savitra, S.T., M.T.**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Semua **Dosen pengampu matakuliah** di Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberi dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis kedepannya.
11. **Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur** Semester Ganjil 2023/2024 yang telah berjuang bersama-sama, susah maupun senang, hingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

12. **Sahabat – sahabat dan rekan – rekan**, serta **orang-orang tercinta Arsitektur 19** yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca proposal ini, semoga dapat dijadikan referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 5 Ferbruari 2023

Penulis,

Muhammad Amar Arista  
( 1910015111035 )

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
A. Isu dan Permasalahan.....	1
B. Data dan Fakta.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
A. Permasalahan Non Arsitektural.....	3
B. Permasalahan Arsitektural.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Sasaran Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ide Kebaharuan .....	3
1.7 Keaslian Penelitian.....	3
1.8 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
A. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	4
B. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan).....	4
1.9 Sistematika Pembahasan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Umum.....	6
A. Pariwisata .....	6
B. Tanaman .....	6
C. Pameran.....	7
2.2. Tinjauan Teori.....	8
A. Teori Ruang Publik .....	8
B. Pembagian Ruang Publik .....	8
2.3. Tinjauan Tema/Penekanan Desain.....	8
A. Arsitektur Biofilik .....	8
2.4. Review Jurnal.....	10
A. Jurnal (Nasional dan Internasional).....	10
B. Kriteria Desain .....	11

C. Tanggapan.....	11
2.5. Review Preseden.....	12
A. Studi Preseden (Nasional dan Internasional).....	12
B. Prinsip Desain .....	17
C. Tanggapan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	18
A. Sumber dan Jenis Data.....	18
B. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	19
3.2 Diagram Perancangan Penelitian .....	19
3.3 Jadwal Penelitian .....	20
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	20
3.5 Alternatif Lokasi .....	21
<b>BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Deskripsi Kawasan.....	22
A. Potensi Kawasan .....	22
B. Permasalahan Kawasan.....	23
4.2 Deskripsi Tapak .....	23
A. Lokasi.....	23
B. Tautan Lingkungan .....	24
C. Ukuran dan Tata Wilayah .....	25
D. Peraturan .....	25
E. Kondisi Fisik Alami.....	25
F. Kondisi Fisik Buatan.....	26
G. Sirkulasi .....	26
H. Utilitas.....	26
I. Panca Indera.....	27
J. Iklim.....	27
K. Manusia dan Budaya.....	27
<b>BAB V ANALISA .....</b>	<b>28</b>
5.1. Analisa Ruang Luar .....	28
A. Analisa Panca Indera Terhadap Tapak .....	28
B. Analisa Iklim.....	28
C. Analisa Aksesibilitas Dan Sirkulasi.....	29
D. Analisa Vegetasi Alami .....	30
E. Analisa Utilitas Tapak.....	30
F. Analisa Superimpose .....	31

5.2.	Analisa Ruang Dalam.....	32
A.	Data Fungsi .....	32
B.	Analisa Programatik.....	32
C.	Analisa Kebutuhan Ruang.....	33
D.	Analisa Besaran Ruang .....	34
E.	Analisa Hubungan Ruang.....	38
F.	Organisasi Ruang .....	39
5.3.	Analisa Bangunan .....	41
A.	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	41
B.	Analisa Struktur Bangunan .....	41
C.	Analisa Utilitas Bangunan.....	42
<b>BAB VI KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>45</b>
6.1.	Konsep Tapak.....	45
A.	Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	45
B.	Konsep Iklim .....	46
C.	Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	47
D.	Konsep Vegetasi Alami.....	48
E.	Konsep Utilitas .....	48
6.2.	Konsep Bangunan .....	49
A.	Konsep Massa Bangunan .....	49
B.	Konsep Ruang Dalam.....	49
C.	Konsep Struktur Bangunan .....	51
D.	Konsep Utilitas Bangunan.....	52
<b>BAB VII PERENCANAAN TAPAK .....</b>		<b>55</b>
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>		<b>56</b>
8.1.	Kesimpulan.....	56
8.2.	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Produksi Buah-buahan Kota Padang .....	1
<b>Gambar 1. 2</b> Produksi Tanaman Sayuran Kota Padang .....	2
<b>Gambar 1. 3</b> Produksi Tanaman Sayuran Kota Padang .....	2
<b>Gambar 1. 4</b> Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik .....	2
<b>Gambar 1. 5</b> Pemandangan Alam Agrowisata Seilar .....	2
<b>Gambar 1. 6</b> Kegiatan studi siswa di Agrowisata .....	2
<b>Gambar 1. 7</b> Pedagang tanaman hias.....	2
<b>Gambar 1. 8</b> Lokasi Kawasan Perencanaan .....	4
<b>Gambar 3. 1</b> Diagram Penelitian .....	19
<b>Gambar 3. 2</b> Alternatif lokasi.....	21
<b>Gambar 3. 3</b> Alternatif lokasi .....	21
<b>Gambar 3. 4</b> Lokasi terpilih.....	21
<b>Gambar 4. 1</b> Peta administrasi kota Padang .....	22
<b>Gambar 4. 2</b> Peta Lokasi Tapak .....	23
<b>Gambar 4. 3</b> Peta Tautan Lingkungan.....	24
<b>Gambar 4. 4</b> Lokasi Site .....	25
<b>Gambar 4. 6</b> Kondisi Fisik Alami .....	26
<b>Gambar 4. 7</b> Peta Lokasi .....	26
<b>Gambar 4. 8</b> Kondisi Fisik Buatan .....	26
<b>Gambar 4. 9</b> Peta Lokasi .....	26
<b>Gambar 4. 10</b> Utilitas .....	27
<b>Gambar 4. 11</b> Panca Indera .....	27
<b>Gambar 4. 12</b> Iklim .....	27
<b>Gambar 5. 1</b> Analisa View .....	28
<b>Gambar 5. 2</b> View site.....	28
<b>Gambar 5. 3</b> Analisa kebisingan.....	28
<b>Gambar 5. 4</b> Pencahayaan alami .....	29
<b>Gambar 5. 5</b> Penghawaan alami .....	29
<b>Gambar 5. 6</b> Aksesibilitas dan sirkulasi .....	29
<b>Gambar 5. 7</b> Aksesibilitas dan sirkulasi .....	29
<b>Gambar 5. 8</b> Analisa vegetasi.....	30
<b>Gambar 5. 9</b> Vegetasi alami .....	30

<b>Gambar 5. 10</b> Utilitas tapak .....	30
<b>Gambar 5. 11</b> Utilitas tapak .....	30
<b>Gambar 5. 12</b> Analisa superimpose .....	31
<b>Gambar 5. 13</b> Struktur organiassi pengelola kawasan .....	32
<b>Gambar 5. 14</b> alur kegiatan pengunjung umum.....	32
<b>Gambar 5. 15</b> Analisa alur kegiatan pengunjung khusus.....	33
<b>Gambar 5. 16</b> Analisa hubungan ruang zona penermia .....	38
<b>Gambar 5. 17</b> Analisa hubungan ruang zona utama .....	39
<b>Gambar 5. 18</b> Analisa hubungan ruang zona pengelola.....	39
<b>Gambar 5. 19</b> Analisa hubungan ruang zona pendukung .....	39
<b>Gambar 5. 20</b> Analisa hubungan ruang zona pendukung .....	39
<b>Gambar 5. 21</b> Analisa hubungan ruang zona pendukung .....	40
<b>Gambar 5. 22</b> Analisa hubungan ruang zona pendukung .....	40
<b>Gambar 5. 23</b> Analisa hubungan ruang zona pendukung .....	40
<b>Gambar 5. 24</b> Zoning Kawasan.....	40
<b>Gambar 5. 25</b> Analisa bentuk.....	41
<b>Gambar 5. 26</b> Analisa Massa bangunan.....	41
<b>Gambar 5. 27</b> Analisa substructure .....	41
<b>Gambar 5. 28</b> Analisa mid structure .....	42
<b>Gambar 5. 29</b> Analisa Upper Structure.....	42
<b>Gambar 5. 30</b> Analisa jaringan listrik .....	42
<b>Gambar 5. 31</b> Analisa air bersih.....	42
<b>Gambar 5. 32</b> Analisa air kotor .....	42
<b>Gambar 5. 33</b> Analisa jaringan dan komunikasi .....	43
<b>Gambar 5. 34</b> Analisa Tangga.....	43
<b>Gambar 5. 35</b> Analisa ramp .....	43
<b>Gambar 5. 36</b> Analisa penanggulangan kebakaran .....	43
<b>Gambar 5. 37</b> Analisa penangkal petir.....	44
<b>Gambar 5. 38</b> Analisa sistem keamanan .....	44
<b>Gambar 6. 1</b> Konsep Tapak.....	45
<b>Gambar 6. 2</b> Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	45
<b>Gambar 6. 3</b> Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	45
<b>Gambar 6. 4</b> Konsep Penghawaan Alami .....	46
<b>Gambar 6. 5</b> Konsep Pencahayaan Alami.....	46



<b>Gambar 6. 6</b> Konsep Secondary Skin.....	46
<b>Gambar 6. 7</b> Konsep Green Roof .....	47
<b>Gambar 6. 8</b> Konsep Aksesibilitas .....	47
<b>Gambar 6. 9</b> Konsep Sirkulasi kendaraan .....	47
<b>Gambar 6. 10</b> Konsep Pejalan kaki .....	47
<b>Gambar 6. 11</b> Konsep vegetasi alami.....	48
<b>Gambar 6. 12</b> Konsep air bersih.....	48
<b>Gambar 6. 13</b> Konsep air kotor .....	49
<b>Gambar 6. 14</b> konsep massa bangunan .....	49
<b>Gambar 6. 15</b> konsep lobby.....	49
<b>Gambar 6. 16</b> konsep ruang pameran.....	50
<b>Gambar 6. 17</b> konsep galeri wisata .....	50
<b>Gambar 6. 18</b> konsep ruang staff/pengelola.....	50
<b>Gambar 6. 19</b> Konsep ruang rapat.....	50
<b>Gambar 6. 20</b> konsep ruang baca .....	51
<b>Gambar 6. 21</b> konsep restoran.....	51
<b>Gambar 6. 22</b> Analisa substructure .....	51
<b>Gambar 6. 23</b> Analisa mid structure.....	52
<b>Gambar 6. 24</b> Analisa Upper Structure .....	52
<b>Gambar 6. 25</b> Konsep utilitas.....	52
<b>Gambar 6. 26</b> Konsep transportasi .....	52
<b>Gambar 6. 27</b> Konsep vegetasi alami.....	53
<b>Gambar 6. 28</b> konsep transportasi kawasan .....	53
<b>Gambar 6. 29</b> Konsep penanggulangan kebakaran .....	53
<b>Gambar 6. 30</b> Konsep penangkal petir .....	53
<b>Gambar 6. 31</b> Konsep sistem keamanan .....	54
<b>Gambar 7. 1</b> Siteplan.....	55

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1. 1</b> Keaslian Penelitian.....	3
<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Tanaman Hias .....	6
<b>Tabel 2. 2</b> Review Jurnal.....	10
<b>Tabel 2. 3</b> Review Preseden .....	12
<b>Tabel 3. 1</b> Tabel jadwal penelitian .....	20
<b>Tabel 4. 1</b> Wisata Lubuk Minturun .....	22
<b>Tabel 5. 1</b> Tabel kesimpulan Kebutuhan Ruang .....	33
<b>Tabel 5. 2</b> Tabel Kesimpulan kebutuhan ruang.....	34
<b>Tabel 5. 3</b> Tabel Prototipe dan besaran ruang.....	35

## BAB PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman/tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata alam bagi manusia. Secara sederhana pengertian tanaman adalah flora yang tumbuh dan berkembang dengan campur tangan manusia melalui proses pembudidayaan. Sedangkan tumbuhan adalah flora yang tumbuh serta berkembang dengan cara alami di alam. Pertumbuhan flora ini tanpa campur tangan manusia atau tanpa pembudidayaan tertentu. Tanaman dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tanaman pangan, tanaman hias, tanaman sayur-sayuran, dan tanaman obat. Potensi alam sebagai alternatif wisata sangatlah besar peluangnya untuk masa yang akan datang.

Mengingat hal ini salah satu lokasi di Kota Padang dengan potensi wisata alam yang berbasis tanaman adalah Lubuk Minturun. Koto Tangah. Dimana Lubuk Minturun sendiri sudah dikenal dengan julukan kawasan Agrowisata. Agrowisata sendiri merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktifitas produksi dan teknologi pertaniannya serta budaya masyarakat pertaniannya (Ireine Gratia Palit, dkk. 2017). Dan di Lubuk Minturun juga terdapat beberapa wisata alam lainnya yang mendukung seperti pemandian none dan meneer belanda, pemandian lori dan jembatan tua hutan seragon, bunker Jepang Sungai Lareh, Masjid Nur Zikrullah dan Mekah mini, air terjun 7 tingkat dan masih banyak lagi. Hal tersebutlah menjadikan Lubuk Minturun menjadi salah satu potensi wisata alam yang menarik wisatawan baik dalam kota maupun luar kota, baik hanya untuk berkunjung untuk wisata tanaman maupun wisata lainnya yang ada.

Menurut Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2019 berjumlah 61.131, dan pada tahun 2020 berjumlah 10.875. Sedangkan untuk wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Padang pada tahun 2019 berjumlah 843.296, pada tahun 2020 berjumlah 2.621.929, dan pada tahun 2021 berjumlah 376.534. hal ini di pengaruhi oleh pandemic Covid-19 yang melarang wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara untuk berpergian ke luar daerahnya masing-masing.

Berdasarkan data, permasalahan dan potensi diatas untuk meningkatkan kembali daya tarik wisatawan dan sekaligus pengembangan tanaman dan promosi wisata-wisata alam tersebut, penulis tertarik untuk merencanakan bangunan pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam Lubuk Minturun dengan pendekatan arsitektur biofilik di Lubuk Minturun, Kota Padang.

### A. Isu dan Permasalahan

Dikutip dari RPJMD 2019-2024 Kota Padang, Bab V. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, di Pariwisata Unggul dan Berdaya Saing di tuliskan “Keunggulan dan daya saing pariwisata Kota Padang juga

ditunjukkan dengan konsep MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). Kota Padang menjadi tujuan utama stakeholder yang mengadakan kegiatan-kegiatan pertemuan, seminar, workshop, pelatihan dan pameran baik yang bersifat akademis, pemerintahan maupun umum”.

Di kutip juga dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang :

1. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berwawasan lingkungan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.
2. Terwujudnya pengembangan pemasaran pariwisata Sumatera Barat.
3. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

### B. Data dan Fakta

Adapun beberapa fakta yang berkaitan dengan tanaman di Kota Padang yaitu :

Kecamatan	Produksi Buah-buahan (Ton)													
	Rambutan		Nanas		Pepaya		Pisang		Jeruk		Durian		Mangga	
	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021
Bungus Teluk Kabung	21.00	127.40	24.00	5.40	264.00	137.50	2395.00	142.20	-	-	990.00	128.50	42.00	90.40
Lubuk Kilangan	102.00	267.50	-	5.40	-	105.60	645.00	1336.90	305.00	-	4465.00	2529.30	12.00	220.90
Lubuk Begalung	30.00	3.00	-	-	-	1.80	51.00	18.70	4.00	-	42.00	24.50	26.00	8.50
Padang Selatan	-	150.10	40.00	-	40.00	25.20	110.00	501.20	10.00	12.00	-	64.00	100.00	93.30
Padang Timur	-	7.40	5.00	-	5.00	28.20	11.00	12.00	7.00	-	-	-	60.00	35.60
Padang Barat	-	1.40	2.00	-	2.00	32.00	-	-	-	-	-	-	-	7.10
Padang Utara	4.00	34.10	48.00	-	48.00	67.40	45.00	4.30	5.00	158.40	-	-	5.00	135.40
Nanggalo	234.00	289.10	5.00	6.00	5.00	270.40	185.00	441.80	-	14.00	-	15.00	17.00	109.90
Kuranji	2287.00	1168.50	692.00	2.10	692.00	1073.90	386.00	44.60	33.00	-	261.00	829.50	73.00	445.00
Pauh	2120.00	2373.30	181.00	-	181.00	211.70	286.00	1838.20	-	22.80	112041.00	829.50	23.00	497.70
Koto Tangah	-	77.40	-	-	-	61.70	660.00	36.70	-	9.60	-	8794.90	-	11.20
Padang	4798.00	4599.20	30.00	18.90	1237.00	2012.40	4774.00	4376.60	364.00	216.80	117799.00	12749.30	358.00	1655.00

**Gambar 1. 1** Produksi Buah-buahan Kota Padang

*Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura, diakses 10 September 2022*

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran (Ton)											
	Ketimun		Terung		Kangkung		Kacang Panjang		Bayam		Cabai	
	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021	2016	2021
Bungus Teluk Kabung	420.00	155.10	320.00	8.30	30.00	126.00	60.00	55.40	-	66.30	0.00	-
Lubuk Kilangan	120.00	-	-	59.50	-	2.00	-	77.50	-	-	90.00	25.50
Lubuk Begalung	330.00	-	-	77.60	120.00	28.60	15.00	-	35.00	15.40	85.00	35.00
Padang Selatan	160.00	-	-	7.30	-	-	-	9.60	-	-	4.00	2.20
Padang Timur	68.00	-	-	-	671.00	18.00	-	70.90	-	11.80	-	-
Padang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Padang Utara	-	-	-	-	1625.00	147.60	-	-	-	-	-	-
Nanggalo	56.00	25.50	24.00	123.00	-	144.10	42.00	338.90	616.00	123.40	106.00	30.00
Kuranji	1280.00	352.90	3102.00	478.00	4750.00	297.40	675.00	324.10	4750.00	149.40	1610.00	51.80
Pauh	1394.00	20.30	1282.00	3.30	49025.00	7.20	905.00	5.80	1172.00	9.20	1030.00	18.50
Koto Tangah	1178.00	198.00	691.00	235.00	612.00	100.00	480.00	68.00	680.00	46.60	12290.00	175.50
Padang	5006.00	750.80	5419.00	992.00	56833.00	870.90	2177.00	950.20	7253.00	422.10	4154.00	338.50

**Gambar 1. 2** Produksi Tanaman Sayuran Kota Padang

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura, diakses 10 September 2022



**Gambar 1. 5** Pemandangan Alam Agrowisata Seilar

Adanya studi-studi yang dilakukan siswa-siswa dari berbagai sekolah yang ada baik itu dari kota Padang maupun luar kota Padang.

Kab/Kota	Produksi Tanaman Florikultura (Tanaman Hias)														
	Anggrek (Tangkai)	Anthurium Bunga (Tangkai)	Anthurium Daun (Pohon)	Anyir (Tangkai)	Gerbera /Herbras (Tangkai)	Gladiol (Tangkai)	Heliconia / Pisang-pisangan (Tangkai)	Krisan (Tangkai)	Mawar (Tangkai)	Selap Malam (Tangkai)	Dracaena (Pohon)	Melati (Kilogram)	Palem (Pohon)	Ixora/Soka (Pohon)	Pakis (Pohon)
	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019
Sumatera Barat	19 598,00	81 069,00	4 890,00	5 600,00	165,00	2 427,00	1 622,00	78 557,00	44 066,00	1 882,00	652,00	4 852,00	31 146,00	938,00	2 159,00
Kab.Kep.Mentawai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Pesisir Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Solok	537,00	30,00	0,00	0,00	14,00	17,00	33,00	63 470,00	56,00	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00	114,00
Kab.Sijunjung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Tanah Datar	987,00	1 302,00	1 925,00	5 600,00	0,00	2 210,00	1 355,00	2 087,00	1 730,00	476,00	504,00	884,00	70,00	580,00	1 808,00
Kab.Padang Pariaman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Agam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Lima Puluh Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Pasaman	5,00	9,00	84,00	0,00	0,00	96,00	0,00	0,00	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Solok Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Dharmasraya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kab.Pasaman Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Padang	9 125,00	205,00	141,00	0,00	0,00	45,00	0,00	0,00	42 071,00	1 206,00	52,00	3 952,00	12 404,00	358,00	76,00
Kota Solok	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13 000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	650,00	0,00	0,00
Kota Sawahlunto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Padang Panjang	7 270,00	77 700,00	970,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	80,00	0,00	14 953,00	0,00	0,00
Kota Bukittinggi	1 674,00	1 823,00	1 645,00	0,00	151,00	59,00	234,00	0,00	113,00	0,00	0,00	6,00	2 965,00	0,00	161,00
Kota Payakumbuh	0,00	0,00	125,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	104,00	0,00	0,00
Kota Pariaman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Gambar 1. 3** Produksi Tanaman Sayuran Kota Padang

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura, diakses 10 September 2022

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik		
	2019	2020	2021
M mancanegara	88 351,00	21 660,00	1 538,00
Domestik	5 384 236,00	2 562 966,00	1 000 732,00
Jumlah	5 472 587,00	2 584 626,00	1 002 270,00

**Gambar 1. 4** Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang, diakses 10 September 2022

Lokasi Lubuk Minturun memiliki potensi alam yang cukup banyak, dengan pemandangan alam serta tanaman-tanaman yang berada disekitarnya. Salah satunya terdapat kawasan Agrowisata Seilar yang memiliki pemandangan yang indah.



**Gambar 1. 7** Pedagang tanaman hias

Sumber : <http://fhiaft.blogspot.com/2015/05/baru-tahu-ada-spot-agrowisata-di-lubuk.html> ,diakses 10 september 2022

Banyak terdapat pedagang yang menjual berbagai tanaman hias disepanjang jalan Lubuk Minturun, Kota Padang.

## 1.2 Rumusan Masalah

### A. Permasalahan Non Arsitektural

Faktor permasalahan non arsitektural mengacu pada :

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam bangunan pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam yang ada di Lubuk Minturun?
2. Bagaimana cara meningkatkan kunjungan wisatawan dalam kota maupun luar kota?

### B. Permasalahan Arsitektural

Faktor arsitektural mengacu pada aspek arsitektural yang menjadi tujuan utama dalam permasalahan desain, yaitu :

1. Bagaimana merencanakan bangunan pameran tanaman dan promosi wisata alam di Lubuk Minturun yang representatif?
2. Bagaimana menerapkan Arsitektur Biofilik pada bangunan pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk : Menciptakan Rancangan Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam yang ada di Lubuk Minturun dengan pendekatan Arsitektur Biofilik di Lubuk Minturun, Kota Padang.

## 1.4 Sasaran Penelitian

Tersusunnya Langkah-langkah pokok proses perencanaan suatu bangunan Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam yang ada di Lubuk Minturun dengan pendekatan Arsitektur Biofilik di Lubuk Minturun, Kota Padang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang arsitektur pada perencanaan bangunan Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai media pertimbangan dalam merancang bangunan Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam.

## 1.6 Ide Kebaharuan

Ide kebaharuan dalam perencanaan bangunan Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam yaitu dengan menggabungkan fungsi-fungsi ruang antara, pameran tanaman dan promosi wisata alam sebagai sarana wisata dan edukasi di Lubuk Minturun dengan pendekatan Arsitektur Biofilik. Arsitektur biofilik merupakan konsep yang mempunyai prinsip untuk membina hubungan positif antara manusia dan alam dengan arsitektur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia secara mental maupun fisik dengan cara mengintegrasikan alam baik dengan penerapan bahan material yang alami maupun melalui bentuk-bentuk alami ke dalam desain

## 1.7 Keaslian Penelitian

Table 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM	PASCAL ESA MANGGALA	2021	Perancangan Malang International Expo Dengan Pendekatan Arsitektur Hemat Energi	Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah arsitektur hemat energi. Dimana Arsitektur hemat energi merupakan prinsip yang berlandaskan terhadap pemikiran “meminimalkan penggunaan energi tanpa membatasi atau merubah fungsi bangunan, kenyamanan maupun produktivitas penghuninya” dengan memanfaatkan sains dan teknologi.
2	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA	TEGUH PRIYO SAMBODO	2020	Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (Dp3a) Boyolali Expo And Convention Center	Arsitektur High-Tech dipilih sebagai pendekatan perencanaan dan perancangan pusat kegiatan pameran dan konvensi di Kabupaten Boyolali sebagai perlambang Kabupaten Boyolali sebagai kota yang sedang berkembang. Selain itu, Arsitektur High-Tech mampu memberikan penampilan yang atraktif pada bangunan sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.



3	INSTITUTIONAL BANDUNG	Firdan Nur Hakiki, Meta Riany	2021	Perancangan Exhibition Dan Convention Center Dengan Penerapan Arsitektur Modern	Menerapkan konsep modern terhadap kontekstual Kota Baru Parahyangan dalam perancangan, serta mengikuti bangunan – bangunan yang ada di kawasan sekitar, akan menciptakan bangunan ikonik dengan memfokuskan terhadap karakter bangunan dan keamanan bangunan yang sesuai dengan protokol kesehatan. Dengan penerapan arsitektur modern terhadap bangunan exhibition dan convention center dapat menghadirkan kesan elegan dan modernisasi terhadap kontekstual Kota Baru Parahyangan.
---	-----------------------	-------------------------------	------	---	---

## 1.8 Ruang Lingkup Pembahasan

### A. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Adapun ruang lingkup spasial untuk perencanaan ini adalah :

1. Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.



Gambar 1. 8 Lokasi Kawasan Perencanaan

Lokasi pengembangan kelurahan Lubuk Minturun, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, dimana Kec.

Koto Tangah berbatasan dengan :

- Utara : Kabupaten Padang Pariaman, sebelah
- Selatan : Kecamatan Padang Utara, Nanggalo, dan Kuranji,
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kec. Pauh dan Kabupaten Solok.

### B. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial berkaitan dengan kegiatan dan tahapan pada penelitian yang mengarah kepada :

- a. Mencari isu terkait pengembangan pada penelitian
- b. Pencarian studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian
- c. Rumusan masalah yang telah di tetapkan
- d. Survei lokasi kegiatan penelitian mengetahui data dari permasalahan dan potensi

## 1.9 Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami sistematika penulisan kegiatan penelitian ini, nantinya pembahasan di dapat melalui kuliah Seminar Arsitektur yang mana pada kegiatan penelitian ini mempunyai Bab dan Sub Bab demi menunjang pemahaman.

### BAB I PENDAHULUAN

Yaitu membahas mengenai latar belakang isu atau topik yang di angkat, memberikan data serta fakta yang mengkaji isu, menentukan rumusan masalah, menghadirkan ide gagasan mengenai wadah nantinya, serta tinjauan tujuan dan ruang lingkup pada penelitian.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi kajian pustaka terkait dengan pengertian, fungsi, pelaku, klasifikasi, studi lapangan dan studi literatur. Tujuan pustaka juga mengkaji tentang tema.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, waktu dan lokasi, sumber jenis data, teknik pengolahan dan analisa data.

#### BAB IV TINJAUAN KAWASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi lokasi, deskripsi tapak, batasan dan tautan lingkungan, potensi dan permasalahan tapak dan juga peraturan terkait dengan tapak.

#### BAB V ANALISA

Bab ini berisi tentang Menganalisa kondisi eksisting dan tautan lingkungan di sekitar tapak yang sudah didokumentasikan agar menjadi lebih baik lagi dan lebih mengarah ke desain dan konsep perencanaan yang akan dibuat.

#### BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Keluaran konsep dari hasil Analisa data yang dilakukan sebelumnya baik dari konsep tapak maupun konsep bangunan yang akan digunakan.

#### BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Menyajikan berupa gambaran Masterplan Kawasan yang sudah di desain dan rancang berdasarkan konsep dan desain yang akan dibuat guna menentukan batasan wilayah, penataan Kawasan dan sebagainya.

#### BAB VIII PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diterima oleh penulis atau untuk laporan yang akan diberika nantinya, harapan sipenulis mengenai laporan yang telah dibuat.

**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Tinjauan Umum**

**A. Pariwisata**

**1. Pengertian Pariwisata**

- a. KBBI  
suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi
- b. A Yoeti (1982:103)  
Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak; berputar-putar; lengkap; dan wisata yang berarti perjalanan; berpergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali, dari suatu tempat ke tempat lain.
- c. Marpaung (2002: 13)  
Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas yang dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- d. Maryani (1997: 2)  
secara epistemologi pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu dari kata pari yang artinya banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata artinya perjalanan, yang dalam bahasa Inggris disebut travel. Jadi secara sederhana, pariwisata adalah perjalanan sari suatu tempat ke tempat lain.

**2. Macam-macam Objek Wisata**

Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataaan objek wisata dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a. objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna;
- b. objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

**B. Tanaman**

**1. Pengertian Tanaman**



Tanaman merupakan tumbuhan yang telah direkayasa oleh manusia sehingga memiliki nilai aspek guna laksana yang baik. Hampir semua tanaman adalah tumbuhan, tetapi kedalam pengertian tanaman tercakup pula beberapa fungsi (jamur pangan seperti jamur kancing dan jamur merang) dan alga (penghasil agar-agar dan nori) untuk dimanfaatkan nilai ekonominya.






**2. Jenis-jenis Tanaman**

Tanaman yang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. Tanaman Pangan
- b. Tanaman Berbentuk Kacang-kacangan
- c. Tanaman Penghasil Buah-buahan
- d. Tanaman Penghasil Sayur-sayuran
- e. Tanaman Industry
- f. Tanaman Rempah
- g. Tanaman Umbi-umbian
- h. Tanaman Hias (Tanaman utama yang akan di pameran)**

**Tabel 2. 1** Tabel Tanaman Hias

No	Jenis Tanaman	Nama Tanaman	Gambar Tanaman
	Tanaman hias (pameran)	Anggrek	
		Aroid	

		Aglaonema	
		Kaktus	
		Anthurium	
		Sansevieria	
		Bonsai	

### 3. Manfaat Tanaman

Beberapa manfaat tanaman bagi kehidupan makhluk hidup :

- Menghasilkan oksigen dan mengurangi karbon dioksida
- Sebagai produsen makanan
- Pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan untuk dikonsumsi
- Sebagai sarana rekreasi
- Meningkatkan ekonomi

### C. Pameran

#### 1. Pengertian Pameran

Dalam Surat Keputusan Menparpostel RI Nomor KM. 108 / HM. 703 / MPPT-91, Bab I, Pasal 1c, yang dikutip oleh Pendit (1999:34) “Pameran merupakan suatu kegiatan luaskan informasi dan promosi yang dengan penyelenggaraan konvensi kaitannya dengan pariwisata”

Pengertian pameran menurut beberapa ahli :

- Isabel Briggs Myers

Pameran adalah suatu aktivitas yang melibatkan ruangan (galeri), dan memamerkan hasil karya seni seperti lukisan, ukiran, gambar foto, serta karya lainnya.

- Evelina Lidia

Pameran adalah suatu kegiatan masyarakat yang dapat diselenggarakan oleh suatu organisasi independen dan terbuka untuk umum.

- Freed E. Han dan Kenneth G. Mangun

Pameran adalah suatu sarana pemasaran yang efektif untuk tujuan kampanye, baik itu produk tertentu, sosialisasi program perusahaan, serta informasi tentang keunggulan suatu produk kepada masyarakat, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan penetrasi pasar.

- Frank William Jefkins

Pameran adalah satu-satunya media pemasaran yang dapat menyentuh semua panca indra manusia (mata, telinga, kulit, hidung, lidah).

#### 2. Fungsi Pameran

- Fungsi edukasi

Fungsi edukasi pada pameran berguna untuk memberikan pendidikan dan melatih masyarakat luas dalam memahami arti dari keahlian rohani manusia. Kenapa hal ini sangat bermanfaat? Karena kegiatan ini mampu menyeimbangkan kembali ingatan dan juga pandangan manusia terhadap lingkungan sekitarnya.

b. Fungsi Apresiasi

Pameran sangat berguna untuk digunakan sebagai suatu media dalam menyampaikan apresiasi kepada para seniman, sehingga para pengunjung akan menyampaikan apresiasinya kepada seniman dan hasil karyanya.

c. Fungsi Prestasi

Pameran juga berfungsi untuk membantu memacu para pegiat seni untuk bisa berprestasi dalam menghasilkan suatu karya yang sangat menginspirasi.

d. Fungsi Rekreasi

Pameran juga bermanfaat untuk media rekreasi dan juga melepaskan diri dari berbagai tekanan kegiatan sehari-hari yang sangat menguras banyak pikiran dan energi.

### 3. Jenis-jenis Pameran

Secara umum pameran dapat di bedakan 3 jenis yaitu :

- a. Pameran Tetap
- b. Pameran Temporer
- c. Pameran Keliling

## 2.2. Tinjauan Teori

### A. Teori Ruang Publik

Ruang publik secara umum adalah suatu ruang dimana seluruh masyarakat mempunyai akses untuk menggunakannya. Ruang public menurut para ahli adalah :

1. Ruang public Pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas atau kegiatan tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok (Hakim, 1987).
2. Ruang publik pun diartikan sebagai ruang dimana anggota masyarakat sebagai warga negara mempunyai akses sepenuhnya terhadap semua kegiatan publik, masyarakat berhak melakukan secara merdeka didalamnya termasuk mengembangkan wacana publik seperti menyampaikan pendapat secara lisan dan tertulis (A.S. Culla,1999:123).
3. Ruang public adalah ruang atau lahan umum tempat masyarakat dapat melakukan kegiatan publik fungsional maupun kegiatan sampingan lainnya yang dapat mengikat suatu komunitas, baik itu kegiatan sehari-hari ataupun berkala (Carr, 1992).

### B. Pembagian Ruang Publik

Pembagian ruang publik Berdasarkan Carmona et.al (2003), Ruang publik dapat dibagi menurut tipe, yaitu:

1. External public space. Ruang publik jenis ini biasanya berbentuk ruang luar yang dapat diakses oleh semua orang (publik) seperti taman kota, alun-alun, jalur pejalan kaki, dan lain sebagainya.
2. Internal public space. Ruang publik jenis ini berupa fasilitas umum yang dikelola pemerintah dan dapat diakses oleh warga secara bebas tanpa ada batasan tertentu, seperti kantor pos, kantor polisi, rumah sakit dan pusat pelayanan warga lainnya.
3. External and internal “quasi” public space. Ruang publik jenis ini berupa fasilitas umum yang biasanya dikelola oleh sektor privat dan ada batasan atau aturan yang harus dipatuhi warga, seperti mall, diskotik, restoran dan lain sebagainya. Berdasarkan fungsinya, ruang publik dapat dibagi menjadi beberapa jenis (Carmona, et al : 2008, p.62).

Teori ini akan digunakan pada penataan ruang-ruang yang digunakan khalayak ramai seperti ruang pameran, dan ruang-ruang yang berfungsi untuk umum.

## 2.3. Tinjauan Tema/Penekanan Desain

### A. Arsitektur Biofilik

#### 1. Pengertian Arsitektur Biofilik

Arsitektur biofilik merupakan konsep yang mempunyai prinsip untuk membina hubungan positif antara manusia dan alam dengan arsitektur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia secara mental maupun fisik dengan cara mengintegrasikan alam baik dengan penerapan bahan material yang alami maupun melalui bentuk-bentuk alami ke dalam desain

Biofilik merupakan sebuah teori desain yang bertujuan menerjemahkan pemahaman biofilia kedesain lingkungan binaan, sehingga hubungan menguntungkan antara manusia dan alam dalam bangunan dan lanskap modern dapat terwujud (Kellert et al.,2009).

#### 2. Unsur-unsur Arsitektur Biofilik

- a. Fitur Lingkungan
- b. Bentuk-bentuk Alami
- c. Pola-pola dan Proses Alami
- d. Cahaya dan Ruang
- e. Hubungan yang didasarkan pada ruang
- f. Hubungan evolusi manusia-alam



### 3. Prinsip Biofilik

Prinsip biofilik yang terdapat pada buku “14 Patterns of Biophilic Design” yang diterbitkan oleh Terrapin Bright Green terdapat 14 prinsip biofilik yaitu :

#### a. Nature in space patterns

- 1) Visual Connection with Nature (koneksi visual dengan alam)
- 2) Non visual connection with nature (koneksi non visual dengan alam)
- 3) Non rhythmic sensory stimuli (stimuli sensor tak berirama)
- 4) Thermal & airflow variability (perbedaan panas dan aliran udara)
- 5) Presence of water (kehadiran air)
- 6) Dynamic & diffuse light (cahaya dinamis dan menyebar)
- 7) Connection with natural systems (koneksi dengan sistem alam)

#### b. Natural Analogues Patterns

- 1) Biomorphic Forms & Patterns (bentuk dan pola biomorfik)
- 2) Material connection with nature (material alami)
- 3) Complexity & order (kompleksitas dan aturan)

#### c. Nature of The Space Patterns

- 1) Prospect (prospek)
- 2) Refuge (perlindungan)
- 3) Mystery (misteri)
- 4) Peril / Risk (ancaman)

Pendekatan Arsitektur Biofilik ini akan di aplikasikan pada bentuk bangunan seperti fasad dan atap pada bangunan.

## 2.4. Review Jurnal

### A. Jurnal (Nasional dan Internasional)

Tabel 2. 2 Review Jurnal

No.	Judul	Penulis	Tahun	Penerbit/	Permasalahan	Tujuan	Teori/	Metode	Hasil Pembahasan
				Jurnal	Penelitian	Penelitian	Referensi	Penelitian	
1	Kriteria Desain Pusat Penelitian dan Pameran Agrikultur Di, Petang, Badung, Bali	Nyoman Maha Artha1 , I Nyoman Gede Maha Putra2 , I Gede Surya Darmawan	2021	Undagi: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa	kurangnya pengembangan di dunia agrikultur	upaya peningkatan kesejahteraan dan ketahanan pangan dan kurangnya pengembangan di dunia agrikultur	teori atau referensi yang di gunakan berkaitan dengan arsitektur eksperimental	metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui studi literatur dan studi lapangan	Setelah dilakukan penelitian oleh penulis, maka disimpulkan sebuah tema rancangan untuk fasilitas Pusat Penelitian dan Pameran Agrikultur ini dengan menggunakan tema rancangan “Arsitektur Eksperimental” karena dalam fasilitas ini akan banyak terdapat fungsi terkait eksperimen.
2	Penerapan RetractableRoof padaOut-door Exhibitiondi Surakarta Convention dan Exhibition Center	Raja Amalia Divya Reynanda*1, Agus Saladin2, Moh Ali Topan3	2020	AGORA	Permasalahan yang umum dihadapi adalah kondisi cuaca yang cenderung tidak stabil.	Mengetahui mekanisme dan desain dari teknologi yang akan diterapkan untuk memaksimalkan tampilan visual bangunan.	Retractable Roofsebagai Teknologi untuk Eskpansi Outdoor Exhibition, Mekanisme untuk retractable roofterdiri dari sliding system, pivoted system, folding/rolling system, expandable system dan combined system.(Ishii, 2000)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif	berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penerapan teknologi retractable roofdapat memfasilitasi ekspansipada exhibition outdoordalam mengatasi permasalahan cuacayang cenderung tidak stabil di kota Surakartadan memfasilitasi fleksibilitas fungsi bangunan
3	Perancangan Agriculture Research and Development Center Di Kabupaten Lingga dengan Pendekatan Arsitektur Organik	Athifah Sekarrini , Gun Faisal , Yohannes Firzal ,	2021	Jurnal Arsitektur GRID	. Kondisi geografis Kabupaten Lingga yang dikelilingi oleh laut serta akses yang sulit dijangkau membuat Kabupaten Lingga sulit untuk mencapai ketahanan pangan.	Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas yang dapat mawadahi seluruh kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian pada Agriculture Research and Development Center	Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur organik agar dapat menciptakan sebuah bangunan yang harmoni dengan alam untuk mendukung produktivitas kegiatan dan kenyamanan individu di dalam nya.	Pada penelitian ini dilakukan motode deskriptif kualitatif.	Agriculture Research and Development Center di Kabupaten Lingga merupakan suatu wadah yang memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang pertanian. Arsitektur Organik dipilih sebagai tema rancangan untuk menciptakan ruang dalam yang harmonis dengan lingkungan.
4	Passive design of green public buildings adapted to cold climate: a case study of China pavilion of the international horticultural exhibition 2019 Beijing China	Quan Jing, Jingwei Li, Liang li, Meng Jia, Ye Zhou and Xiangyu Zhao	2019	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	pengaruh iklim terhadap bangunan China Pavilion of the international horticulture exhibition	tujuan dari penelitian adalah menghasilkan desain dan material yang dapat beradaptasi dengan cuaca.	teori atau referensi yang di gunakan berkaitan dengan cuaca/iklim atau ekologis dan kemampuan adaptasi bangunan hijau.	Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menganalisa berbagai aspek seperti Settlement Layout, Connected Profile, Soil Covering , Native Materials	Dari hasil penelitian yang dilakukan di peroleh hasil desain dan umpan balik yang diusulkan dalam ini meliputi: tata letak bangunan yang tepat untuk meningkatkan ventilasi di musim panas dan memblokir angin di musim dingin. Bumi yang terlindung dapat diterapkan pada ruang dengan rendah persyaratan pencahayaan dan standar tinggi pada lingkungan fisik.
5	The Strategy of Passive Ecological Building Design Based on Guangxi’s Climate Characteristics —A Case Study on the Garden Art Gallery of the 12th China (Nanning) International Garden Expo	Jing Quan1 , Xu Songyue1 , Liu Chang1 , Jia Meng1 , Liu He1	2021	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	pengaruh iklim terhadap tata letak dan desaian bangunan Garden Art Gallery	tujuan dari penelitian adalah penempatan dan desain, serta matterial yang cocok untuk iklim yang ada di Guangxi’s	teori referansi yang di gunakan juga berkaitan dengan iklim atau cuaca yang menjadi indikator penyesuaian desan dan layout bangunan	Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menganalisa berbagai aspek seperti Settlement Layout, Connected Profile, Soil Covering , Native Materials	Menurut hasil penelitian penulis bahwa pameran tersebut di pertahankan secara permanen sebagai taman kota yang komprehensif, itu akan terus terbuka untuk pelanggan dan menjadi ekologi permanen kekayaan dalam pengembangan Nanning.

## **B. Kriteria Desain**

Adapun review jurnal yang dilakukan sebagai bagian dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan bangunan yang representatif sebagai tempat pameran tanaman dan promosi wisata alam yang ada di Lubuk Minturun.
2. Menentukan potensi lingkungan agar penempatan dan bentuk ruang-ruang dapat merespon lingkungan di lokasi tersebut dengan baik.
3. Menciptakan pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam yang ramah terhadap lingkungan sekitar, dan tidak menambah polusi disekitar lingkungannya.
4. Penataan ruang-ruang pameran tanaman dan pameran wisata yang tepat agar tidak terjadi gangguan sirkulasi di dalam bangunan serta penataan ruang luar untuk memaksimalkan potensi vegetasi yang ada.










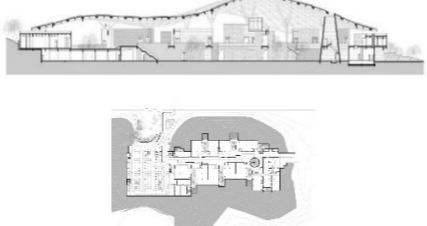

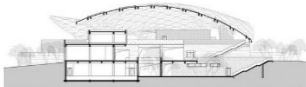
## **C. Tanggapan**



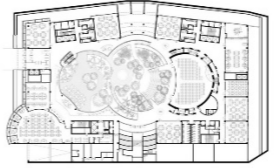
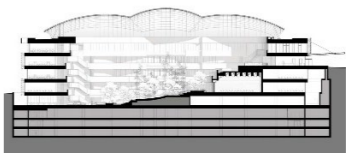
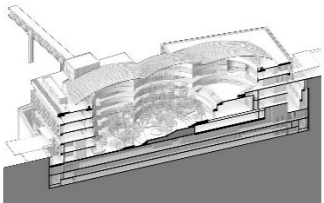
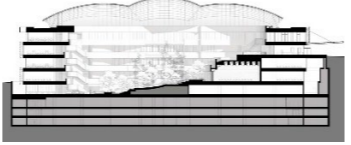
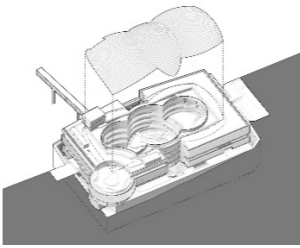

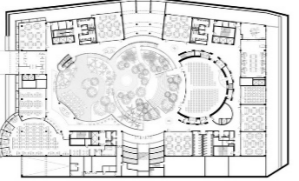
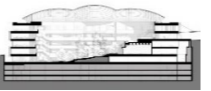
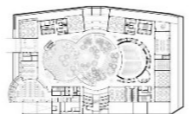

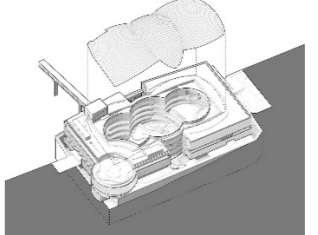
Berdasarkan kriteria desain diatas penulis mempertimbangkan untuk kebutuhan ruang-ruang, fungsi ruang, dan fasilitas-fasilitas serta pembagian zoning yang sesuai dengan kebutuhan pameran tentang tanaman dan wisata alam Lubuk Minturun.

2.5. Review Preseden



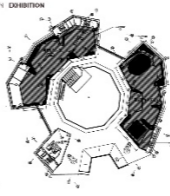

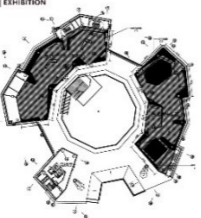
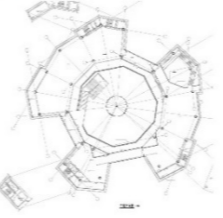


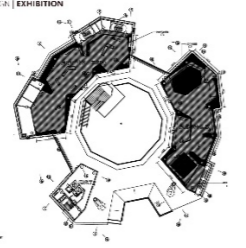
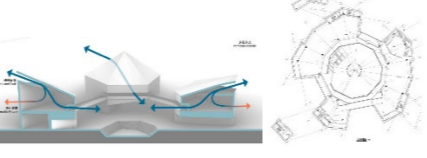
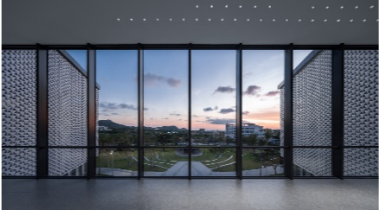

A. Studi Preseden (Nasional dan Internasional)



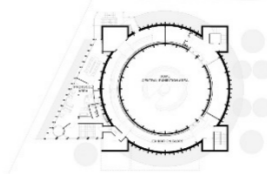
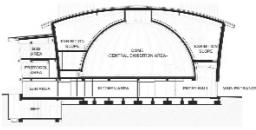
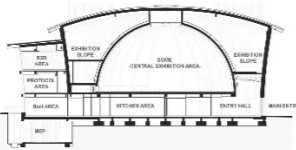
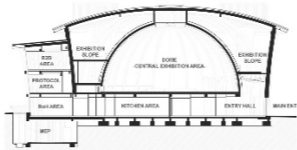






Tabel 2. 3 Review Preseden



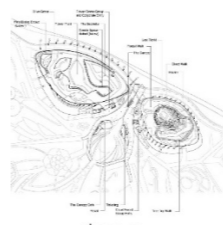

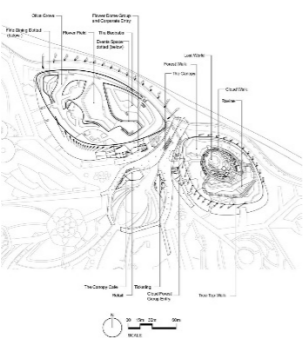


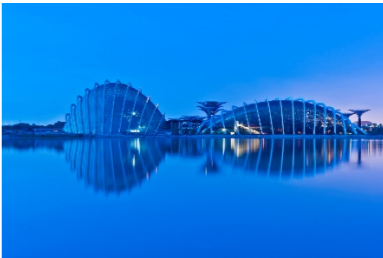
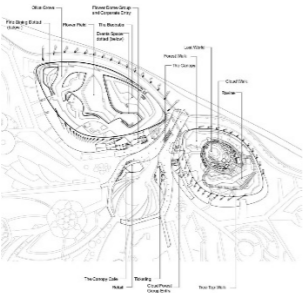
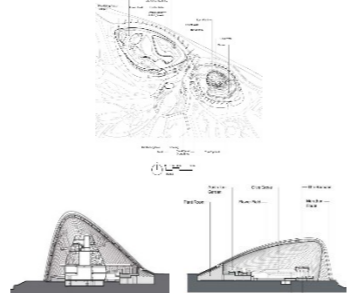
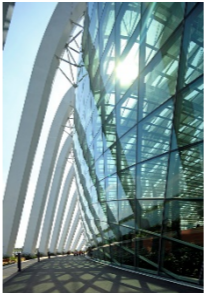
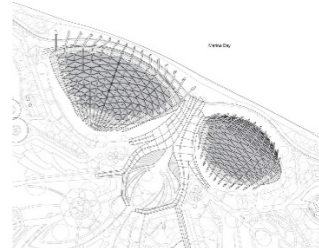
No	Bangunan	Massing	Structure	Unit to whole	Additive to Subtractive
1	The Garden Art Museum of Nanning International Garden Expo	 <p>Bangunan seperti berbentuk oval pada bagian atap</p>	 <p>Struktur menggunakan baja, kayu dan beton</p>	 <p>Unit-unit yang membentuk kesatuan bangunan</p>	 <p>Terdapat pengulangan bentuk yang lebih kecil</p>
		Hierarchy	Circulation	Geometry	Repetition to Unique
		 <p>Ruang disusun berdasarkan fungsi-fungsinya</p>	 <p>Sirkulasi pada bangunan menggunakan tangga</p>	 <p>Bentukan geometri bangunan di ambil dari bentuk lingkaran untuk atap dan persegi untuk bagian-bagian ruangan</p>	 <p>Terdapat tanaman hidup di salah satu bagian bangunan</p>
		Symmetry and Balance	Plan to Section	Natural Light	Parti
		 <p>Denah bangunan terlihat tidak simetris</p>	 <p>Bagian denah berpola persegi sedangkan potongan diambil dari bentuk oval</p>	 <p>Bangunan memiliki bukaan yang cukup banyak untuk memasukkan cahaya alami</p>	 <p>Bentuk bangunan sederhananya dari persegi dan lingkaran</p>

No	Bangunan	Massing	Structure	Unit to whole	Additive to Subtractive
2	Albert Einstein Education and Research Center	 <p>Massa bangunan dari penggabungan bentuk</p>	 <p>Struktur bangunan menggunakan baja dan beton</p>	 <p>Unit-unit pembentuk bangunan terdiri dari ruang-ruang</p>	 <p>Terdapat penggabungan dan pengurangan bentuk</p>
		Hierarchy	Circulation	Geometry	Repetition to Unique
		 <p>Ruang-ruang disusun berdasarkan fungsi masing-masing</p>	 <p>Sirkulasi pada bangunan menggunakan tangga</p>	 <p>Bentuk geometri bangunan berasal dari lingkaran dan persegi</p>	 <p>Pengulangan bentuk-bentuk lengkungan pada bagian dalam</p>
		Symmetry and Balance	Plan to Section	Natural Light	Parti
 <p>Denah bangunan terlihat tidak simetris</p>	  <p>Dilihat dari denah terdapat kesamaan bentukan persegi dan lingkaran pada bangunan</p>	 <p>Cahaya alami masuk melalui bukaan-bukaan yang ada pada bangunan</p>	 <p>Bentuk sederhana penyusun bangunan adalah lingkaran dan persegi</p>		



No	Bangunan	Massing	Structure	Unit to whole	Additive to Subtractive
3	Yazhou Bay Science & Technology City Industry Promotion Center	 <p>Massa bangunan berbentuk kubus yang digabungkan</p>	 <p>Struktur beton terlihat pada tiang-tiang bangunan</p>	 <p>Unit-unit ruang yang membentuk keseluruhan bangunan</p>	 <p>Penggabungan bentuk persegi Panjang dan segitiga pada bangunan</p>
		Hierarchy	Circulation	Geometry	Repetition to Unique
		 <p>Susunan ruang disusun melingkar dan terpusat</p>	 <p>Sirkulasi terpusat pada ruang terbuka ditengah bangunan</p>	 <p>Bentuk bangunan terdiri dari geometri segitiga dan persegi</p>	 <p>Pengulangan bentuk segitiga dan persegi pada atap bangunan</p>
		Symmetry and Balance	Plan to Section	Natural Light	Parti
 <p>Denah bangunan terlihat asimetris</p>	 <p>Pola bentuk denah dan potongan memiliki bentuk dasar yang sama</p>	 <p>Terdapat bukaan yang cukup untuk pencahayaan alami</p>	 <p>Bentuk dasar bangunan adalah persegi dan segitiga</p>		

No	Bangunan	Massing	Structure	Unit to whole	Additive to Subtractive
4	Hungary Pavilion Expo 2020 Dubai	 <p data-bbox="605 438 964 468">Bangunan seperti berbentuk silinder</p>	 <p data-bbox="1199 438 1546 468">Struktur menggunakan baja, kayu</p>	 <p data-bbox="1673 394 2148 424">Unit-unit yang membentuk kesatuan bangunan</p>	 <p data-bbox="2199 373 2742 403">Terdapat penggabungan bentuk lingkaran dan persegi</p>
		Hierarchy	Circulation	Geometry	Repetition to Unique
		 <p data-bbox="557 829 1012 858">Ruang disusun berdasarkan fungsi-fungsinya</p>	 <p data-bbox="1139 829 1605 858">Sirkulasi pada bangunan menggunakan tangga</p>	 <p data-bbox="1665 905 2160 963">Bentuk geometri bangunan berasal dari lingkaran dan persegi</p>	 <p data-bbox="2228 919 2712 978">Penggunaan material kayu pada elemen-elemen bangunan</p>
		Symmetry and Balance	Plan to Section	Natural Light	Parti
		 <p data-bbox="617 1352 952 1381">Denah bangunan terlihat simetris</p>	 <p data-bbox="1130 1352 1605 1411">Dilihat dari denah terdapat kesamaan bentuk dari lingkaran</p>	 <p data-bbox="1656 1430 2160 1488">Cahaya alami masuk melalui bukaan-bukaan yang ada pada bangunan</p>	 <p data-bbox="2237 1360 2703 1419">Bentuk sederhana penyusun bangunan adalah lingkaran dan persegi</p>

No	Bangunan	Massing	Structure	Unit to whole	Additive to Subtractive
5	Garden By The Bay	 <p>Bangunan seperti berbentuk oval</p>	 <p>Struktur menggunakan baja massive sebagai struktur utama</p>	 <p>Unit-unit yang membentuk kesatuan bangunan berbentuk oval</p>	 <p>Terdapat pengurangan bentuk oval pada masa bangunan</p>
		 <p>Ruang disusun berdasarkan fungsi-fungsinya</p>	 <p>Sirkulasi pada kawasan tergolong berpola abstract</p>	 <p>Bentuk geometri bangunan berasal dari oval dan lingkaran</p>	 <p>Penggunaan material baja dan kaca lebih dominan pada bangunan</p>
		 <p>Denah bangunan terlihat tidak simetris</p>	 <p>Dilihat dari denah terdapat kesamaan bentukan dari oval</p>	 <p>Cahaya alami masuk melalui bukaan-bukaan yang ada pada bangunan</p>	 <p>Bentuk sederhana penyusun bangunan adalah lingkaran dan oval</p>
		<p>Symmetry and Balance</p>	<p>Circulation</p>	<p>Geometry</p>	<p>Repetition to Unique</p>



## **B. Prinsip Desain**

Berdasarkan studi preseden, terdapat beberapa prinsip desain yang dalam dijadikan contoh pada perencanaan pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam Lubuk Minturun yaitu :

1. Menggunakan bentuk massa bangunan geometri yang terdiri dari persegi, lingkaran, segitiga yang mengalami transformasi bentuk.
2. Menggunakan elemen-elemen yang efisien terhadap penggunaan energi dan lahan.
3. Menghadirkan bentuk fasad yang dapat menjadi daya tarik orang untuk berkunjung.
4. Menggunakan pendekatan arsitektur ekologis pada bangunan.
5. Merencanakan zonasi ruang luar dan ruang dalam yang sesuai dengan fungsi masing-masing.

## **C. Tanggapan**

Berdasarkan prinsip desain diatas penulis mempertimbangkan untuk menciptakan desain pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam yang memperhatikan lingkungan sekitar serta penggunaan material yang ramah terhadap lingkungan sekitarnya.